

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan dari ibu sebelum melahirkan hingga pada masa Nifas terhadap Ny.E di PMB Jilly Punica, S.Tr.Keb. di Tanjung Bintang Lampung Selatan, dimulai dari tanggal 28 Januari 2024 s.d. 16 Februari 2024, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Penulis telah melakukan pengkajian data subjektif dan data objektif terhadap Ny. E dalam manajemen laktasi sejak kehamilan sampai masa nifas.
2. Penulis telah mengidentifikasi diagnosa masalah ibu nifas terhadap Ny.E ASI ibu tidak keluar hingga hari kedua.
3. Masalah potensial didapati kesulitan menyusui yang bisa membuat ASI tidak lancar Pada Ny. E manajemen laktasi untuk mencegah kesulitan menyusui pada Ny. E yaitu dengan mengajarkan teknik menyusui, melakukan breast care dan pijat oksitosin dan juga konseling masa nifas dari nifas hari ke 1 sampai hari ke 7.
4. Tridentifkasinya kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada Ny. E Ibu nifas P1A0
5. dibuat rencana Asuhan terhadap Ny. E P1A0 dengan melakukan asuhan Manajemen laktasi dari hari 1 sampai hari ke 7.
6. melaksanakan Asuhan terhadap Ny.E P1A0 dengan mengajarkan teknik menyusui, melakukan breast care dan pijat oksitosin dan juga konseling masa nifas terhadap Ny.E dari tanggal 9 sampai 16 Februari 2024
7. Dari hasil evaluasi asuhan yang diberikan, asuhan manajemen laktasi yang diberikan berhasil di hari ke tiga asi ibu baru keluar setelah memberitahu ibu makanan bergizi, melakukan pijat oksitosin, breast care, dan lebih sering menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang benar.
8. Mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan atau dilaksanakan dalam bentuk SOAP terhadap Ny.E di PMB Jilly Punica, S.Tr.Keb. di Tanjung Bintang, Lampung Selatan tahun 2024.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam laporan ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lahan Praktek

Setelah dilakukan studi kasus dengan melakukan dengan manajemen laktasi dalam pemberian ASI di masa nifas diharapkan agar penerapan metode ini lebih ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kepada ibu nifas agar tidak terjadi kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Setelah dilakukan studi kasus, mahasiswa kebidanan sebaiknya lebih teliti dan tekun dalam memberikan dan mempraktekkan manajemen laktasi terhadap pasien, sehingga dapat diterapkan oleh setiap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas.

3. Bagi Penulis lain

Setelah dilakukan studi kasus mahasiswa lebih menggali lagi informasi dan sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan ibu nifas pada Ny. E sesuai dengan teori atau wewenang bidan dalam manajemen laktasi pemberian ASI.